

## MASYARAKAT GENCARKAN TANAM BUAH

# Kera Ekor Panjang Jarah Pertanian Warga

**BANTUL (KR)** - Merebaknya serangan kera ekor panjang di sejumlah wilayah Kalurahan Mangunan Kapanewon Dlingo Bantul sudah meresahkan warga. Petani harus menjaga tanaman palawija mereka jika ingin terhindar dari jarah primata tersebut.

Sementara elemen masyarakat dari berbagai unsur, pengelola wisata, karangtaruna, Kalurahan Mangunan dan Pemda DIY menanam pohon sebagai antisipasi serangan kera ekor panjang, Minggu (8/1).

Surojo warga Kanigoro Mangunan Dlingo Bantul menceritakan betapa beratnya menjaga tanaman jagung miliknya. Sebenarnya tanaman palawijanya tidaklah seberapa, namun apapun yang terjadi harus dijaga dari serangan kera ekor panjang. "Biasanya kera ekor panjang itu me-

nyerang tanaman pagi atau menjelang tengah hari ketika petani tidak berada di lokasi," ujarnya. Surojo mengungkapkan, lahan jagungnya dipastikan ludes diserbu kera andaikata tidak dijaga sepanjang hari. Karena setiap kali merambah tanaman petani, jumlahnya bisa mencapai puluhan. "Kalau sebuah lahan palawija dijaga pemiliknya, kera ekor panjang itu tidak akan berani mendekati," ujar lelaki renta tersebut.

Banyaknya kera ekor panjang mendekati per-

mukiman warga ditengarai akibat terbatasnya sumber makanan. Sementara Kanjeng Pangeran Haryo Yudonegoro mengungkapkan, secara jangka panjang penanaman buah sirsak efektif mencegah kera ekor panjang menyerang tanaman warga.

"Tujuan utamanya ialah agar kera ekor panjang tersebut bisa mendapatkan makanan. Dengan demikian kedepannya tidak menyerang tanaman milik petani," ujarnya disela penanaman pohon sirsak di Dusun Kanigoro Mangunan Dlingo Bantul.



KR-Sukro Riyadi

**Kanjeng Pangeran Haryo Yudonegoro didampingi Lurah Mangunan Aris Purwanto menanam pohon sirsak.**

Menurutnya, dengan adanya pohon sirsak yang ditanam sekarang, kedepannya tidak ada lagi kera masuk ke rumah warga. Acara tersebut juga di-

hadiri Lurah Mangunan Aris Purwanto, Ketua Koperasi Notowono Purwo Harsono, sejumlah pejabat di lingkungan Pemda DIY di antaranya Drs Sigit

Sapto Raharjo MM, Arya Nugrahadi ST M Eng. Ketua Karangtaruna Pandasuka Dusun Sukorame Mangunan Sulistiyawan mengungkapkan,

gerakan penanaman pohon ini merupakan kontribusi nyata karang taruna dalam menjaga ekosistem.

"Jadi kami dari anak muda merasa prihatin dengan berbagai isu-isu yang berkembang saat ini, terutama pemanasan global. Dengan kegiatan ini diharapkan pemuda makin tergugah menjadi lebih peduli dengan lingkungan," ujarnya.

Selain itu gerakan tanam pohon ini sebagai bentuk antisipasi terhadap serangan kera ekor panjang yang terjadi beberapa pekan terakhir di Mangunan. Sulistiyawan mengatakan, petani paling merasakan dampak dari serangan kera tersebut. **(Roy)-f**

## WANTIMPRES M MARDIONO JADI ORANGTUA ASUH

# Covid-19 Sebabkan Ribuan Anak Jadi Yatim Piatu

**BANTUL (KR)** - Pandemi Covid-19 hampir dua tahun menyelimuti kehidupan masyarakat diseluruh penjuru Indonesia. Bahkan akibat dari pandemi itu, per 6 Januari 2022 setidaknya 144.116 orang Indonesia merenggang nyawa. Merujuk data Kementerian Sosial RI, 30.766 anak di negeri ini menjadi yatim, dan yatim piatu setelah orangtuanya berpulang dihantam Covid-19.



KR-Sukro Riyadi

**Anggota Dewan Pertimbangan Presiden RI, M Mardiono, mengunjungi Bambanglipuro.**

ten Bantul, Sabtu (9/1).

Musinem merupakan nenek sekaligus pengasuh Maila Putri Pratama dan Maysa Putri Khasanah. Dalam kunjungan tersebut juga dihadiri Kepala Dinas Sosial P3A Kabupaten Bantul Gunawan Budi Santoso SSos MH, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul Isdarmoko MPd MPAr, anggota DPRD Bantul dari Fraksi PPP Jumakhir dan Eko Sutrisno SE, Lurah Mulyodadi Bambanglipuro Ari Sapto Nugroho SH.

Mardiono menyampaikan, pemerintah bakal

menjamin biaya pendidikan sembilan anak yatim piatu di Bantul hingga SMA sederajat. Selain itu juga memberi bantuan kepada keluarga yang mengasuh anak yatim piatu. "Tidak kalah penting, kami ingin memastikan kesehatan dari anak yatim piatu ini terjamin," jelasnya.

Menurutnya, bisa jadi di masa mendatang anak yatim piatu merupakan generasi penerus bangsa, sebagai calon pemimpin masa depan. Oleh karena itu perlu diperhatikan masa depan mereka. Mardiono mengatakan, jika bantuan

yang diberikan merupakan wujud kepedulian dirinya sebagai salah satu pejabat tinggi negara. Sekaligus menjalankan arahan dari Presiden Joko Widodo saling bergandeng tangan membantu dan memantau agar anak-anak yang kehilangan orangtuanya tetap mendapatkan hak pendidikan dan harus ada perhatian khusus.

"Dukungan pemerintah dan masyarakat sekitar menjadi hal terpenting sebagai penguatan mental dan semangat hidup bagi anak-anak yang kehilangan orangtuanya," tuturnya. Sementara Musinem mengatakan, untuk memenuhi kebutuhan dua cucunya selama ini mengandalkan hasil warisan orang tua Miala dan Maysa.

Kendati kedua cucunya tidak memiliki orangtua, Musinem berharap keduanya tetap bisa maksimal dalam memperoleh pendidikan sehingga dapat meraih cita-citanya. **(Roy)-f**

## PPDI SLEMAN DIKUKUHKAN

# Perangkat Desa Harus Kreatif

**SLEMAN (KR)** - Persatuan Perangkat Desa Indonesia (PPDI) merupakan wadah bagi perangkat desa untuk saling berbagi informasi, berkoordinasi untuk perkembangan pembangunan di desa masing-masing. Keberadaan PPDI menjadi kesempatan bagi perangkat desa untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan wawasan dalam melayani masyarakat.

Hal tersebut disampaikan Bupati Sleman Kustini, usai mengukuhkan Pengurus PPDI Kabupaten Sleman di Pendapa Rumah Dinas Bupati, kemarin. Pengurus yang dilantik sebanyak 29 orang dengan Ketua Umum Pinto Raharjo.

Pada kesempatan itu, Bupati juga mendorong seluruh pengurus PPDI untuk kreatif dalam membantu upaya Pemkab Sleman dalam melaksanakan pemba-

ngunan dan pemerintahan.

"Dengan memanfaatkan kreativitas dan kemampuan yang dimiliki saya harapkan seluruh keluarga besar paguyuban ini dapat mendukung pengembangan potensi yang dimiliki Sleman," ujarnya.

Sementara Ketua Umum PPDI DIY, Johan Enri Kurniawan, menyebut PPDI Kabupaten Sleman akan menjadi wadah bagi perangkat desa untuk meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan perangkat desa.

"Di DIY banyak isu-isu menarik di desa. Sehingga PPDI bisa menjadi wadah yang dapat memberikan usulan-usulan yang kemudian dapat menjadi pertimbangan pemerintah pusat dalam mengambil kebijakan terkait dengan perangkat desa," tandasnya. **(Has)-f**

## Pengunjung Candi Prambanan Menggeliat



KR-Iswantoro

**Fotografer di Candi Prambanan kini sudah mulai bisa tersenyum.**

**SLEMAN (KR)** - Januari 2022 wisatawan nusantara (wisnus) yang berkunjung ke Candi Prambanan sejak Januari 2022 mulai menunjukkan peningkatan. Sampai saat ini tercatat sebanyak 8.464 wisatawan sudah mulai memadati Kompleks Candi Prambanan.

GM TWC Taman Wisata Candi Prambanan, Jamaludin Mawardi, Minggu (9/1), mengungkapkan tanggal 2

Januari 2022 wisatawan nusantara (wisnus) yang berkunjung ke Candi Prambanan berjumlah 6.349 dan 7 wisman. Hari berikutnya, 3 Januari tercatat sebanyak 3.216 orang.

Pada 4 Januari turun menjadi 2.808 orang dan tanggal 5 Januari tercatat 3.406 orang. "Sehingga selama 5 hari sejak tahun baru, jumlah pengunjung tercatat 24.250 orang baik

wisnus maupun wisman. Diharapkan nantinya pengunjung Candi Prambanan akan lebih meningkat lagi," ujarnya.

Kunjungan wisatawan ini ikut meningkatkan perekonomian para juru foto yang mencari rezeki di Candi Prambanan. Mereka menjual jasa pemotretan dan bisa ditunggu hasilnya dalam beberapa menit. **(Isw)-f**

## CEGAH KENAKALAN REMAJA

# Bupati Aktifkan PIK-R di Tiap Kalurahan

**SLEMAN (KR)** - Bupati Sleman mengaktifkan kembali Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di tiap-tiap kalurahan. Harapannya dengan aktifnya PIK-R tersebut dapat mencegah kenakalan remaja.

"Masing-masing kalurahan itu sudah memiliki. Tapi kali ini akan lebih kami aktifkan kembali keberadaan PIK-R," jelas Bupati Sleman Dra Kustini Sri Purnomo kepada KR, Minggu (9/1).

Menurutnya, keberadaan PIK-R ini dikelola oleh, dari dan untuk remaja di kalurahan. Dengan adanya peran dari remaja, diharapkan penyampaian informasi lebih bisa diterima para remaja itu sendiri.

"Kalau menyampaikan sesuatu itu oleh orang yang seumuran, akan lebih bisa diterima dari pada yang memberitahu orangtua. Soalnya PIK-R itu melibatkan para remaja di wilayah kalurahan," tuturnya.

Dikatakan, PIK-R ini nantinya tidak hanya memberikan pemahaman tentang reproduksi, Napza dan narkoba saja. Namun juga akan ditekankan mengenai pencegahan kenakalan remaja yang saat ini cenderung lebih mengarah ke hal negatif.

"Kalau dulu PIK-R itu sebatas memberikan pemahaman tentang seksualitas, Napza, HIV dan AIDS. Tapi sekarang kamu tambah mengenai kenakalan remaja supaya tidak mengarah ke kaja-

hatan jalanan," terangnya.

Pentingnya diaktifkannya kembali PIK-R ini, karena remaja memiliki masa depan yang panjang. Ketika masa remaja terjerumus ke hal yang negatif, tentunya akan merusak masa depan para remaja itu sendiri.

"Kami harus selamatkan masa depan para remaja di Sleman. Supaya mereka tidak terjerumus ke hal-hal yang negatif," tegasnya. **(Sni)-f**

## MIN 2 dan MTsN 9 Juara Madrasah Hebat

**BANTUL (KR)** - Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 dan MTsN 9 Bantul meraih Juara I Lomba Madrasah Hebat di lingkungan Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Bantul. Lomba pemilihan Madrasah Hebat merupakan rangkaian peringatan Hari Amal Bakti Kemenag ke-76 Tahun 2021.

Kepala Kantor Kemenag Bantul, Aidi Johansyah SAg MM, Jumat (7/12), berharap lomba madrasah hebat ini bisa memberi semangat para guru untuk berlomba meningkatkan kualitas madrasah.

Lomba Madrasah Hebat Kemenag Bantul dinilai dalam 6 kategori yakni kategori Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN), Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS), Madrasah Tsanawiyah

Negeri (MTsN), MTs Swasta, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan MA Swasta. Sebelum penentuan juara ada rangkaian kegiatan, meliputi pengisian instrumen dokumen Madrasah Hebat dan visitasi dokumen.

Untuk kejuaraan Madrasah Hebat kategori MIN, Juara I diraih MIN 2

Bantul, Juara II MIN 3 Bantul dan Juara III MIN 1 Bantul. Sedangkan MI Swasta, Juara I MI Sanaul Ula Daraman, Juara II MI Saman dan Juara III MI Nglingseng.

Untuk katagori MTsN, Juara I MTsN 9 Bantul, Juara II MTsN 1 Bantul dan Juara III diraih MTsN 4 Bantul.



KR-Judiman

**Penyerahan piagam Lomba Madrasah Hebat kepada MIN 2 Bantul.**

Sementara Kepala MIN 2 Bantul, Siti Fatimah SPd MSi didampingi guru kelas Dra Noor Baitun MSi, memaparkan madrasahnyanya banyak menulis berita kegiatan Kemenag Bantul di web Kemenag Bantul, sehingga juga terpilih sebagai Juara I menulis di web Kemenag Bantul.

Sedangkan Kepala MTsN 1 Bantul Hidayat SAg MA, mengemukakan keberhasilan madrasahnyanya menjadi Juara II berkat usaha dan kerja keras seluruh guru dan karyawan madrasah. Seleksi lomba dilakukan dengan cara menilai dokumen yang diajukan untuk diverifikasi oleh tim beranggotakan pengawas madrasah dan staf staf Dikmad Kemenag Bantul yang terdiri Mugiyanto, Budi Dwi Pramono dan Heni Prilantari. **(Jdm/No)-f**

**SUZUKI** YOUR GEAR

**THE NEW EXTRAORDINARY SUV**

**KEMILAU**  
Kembalap Rezeki, Melimpah Awal Tahun  
Bulan kesembulan awal tahun, beli XLT7 kesulitannya melimpah

Beli XLT7 dan dapatkan promonya:

- DP Mulai 36 Jutaan\*
- Subsidi Trade In Senilai 15 Juta\*
- Bonus Kaca Film Solargard\*

**TEST DRIVE SUZUKI** **BONUS**

50.000

GEAR TO ACCOMPLISH

SUMBERBARU ANEKAMOTOR Jl. Laksda Adisucipto KM. 7.5. Telp. (0274) 485555 • Jl. Magelang KM.8. Telp. (0274) 865757 • Jl. A. Yani No. 378 A. Telp. (0293) 367333 • Jl. Ringroad Selatan, Tanjung, Bangunharjo Sewon, Bantul. Telp. (0274) 2871515 • Jl. Genliya Timur No. 23. Telp. (0281) 657077 • Jl. Gatot Subroto No. 36. Telp. (0282) 521222 • Jl. Letjend. Supripto No. 121. Telp. (0286) 594344 • Jl. Raya Sruweng No.1. Telp. (0287) 382222 • Jend Sudirman No 101. Telp. (0281) 894555 • Jl. Magelang 113 - 117 Tegallrejo. Telp. (0274) 5013999 • Jl. Brigjen Katamsa KM 2 Pangajenejo. Telp. 082135955005.

Informasi dealer terdekat di wilayah Anda kunjungi: [www.suzuki.co.id/dealers/](http://www.suzuki.co.id/dealers/)